

Statistik Daerah

Kabupaten Sumba Timur

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

Statistik Daerah

Kabupaten Sumba Timur

2024

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR 2024

ISBN: -

No. Publikasi: 53020.24032

Katalog BPS: 1101002.5302

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 36 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Pengarah Umum:

Saudur Irsani H. Sibarani, SE, M.S.E

Penanggung jawab:

Eduard Kondolahia, A.Md.

Penyunting:

Priscilla Lintang Linandya, SST.

Penulis:

Priscilla Lintang Linandya, SST.

Pengolah data:

Priscilla Lintang Linandya, SST.

Desain Kover dan Tata Letak:

Priscilla Lintang Linandya, SST.

<https://sumbatimweb.bps.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumba Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumba Timur.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2024 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sumba Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Waingapu, Oktober 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur

Saudur Irsani H. Sibarani, SE, M.S.E



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Kependudukan	5
4.	Ketenagakerjaan	7
5.	Pendidikan	9
6.	Kesehatan	11
7.	Perumahan	13
8.	Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	15
9.	Pertanian	17
10.	Pertambangan dan Energi	19
11.	Industri Pengolahan	20
12.	Konstruksi	21
13.	Hotel dan Pariwisata	22
14.	Transportasi dan Komunikasi	23
15.	Harga-Harga	24
16.	Perdagangan	25
17.	Pengeluaran Penduduk	26
18.	Pendapatan Regional	27
19.	Perbandingan Regional	29
	Lampiran Tabel	31



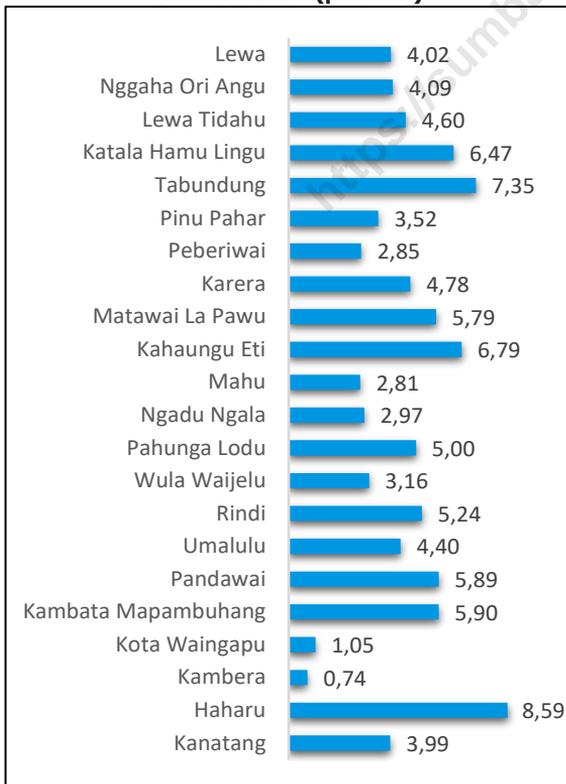
GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Peta Kabupaten Sumba Timur



**Persentase Luas Daerah menurut
Kecamatan (persen)**



Sumber: Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2023

Secara geografis, wilayah Kabupaten Sumba Timur bagian timur berbatasan dengan Laut Sabu, bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah, dan bagian utara berbatasan dengan Selat Sumba. Secara astronomis, Kabupaten Sumba Timur terletak di antara $119^{\circ} 45'$ - $120^{\circ} 52'$ Bujur Timur dan $9^{\circ} 16'$ - $10^{\circ} 20'$ Lintang Selatan.

Daerah di Sumba Timur secara garis besar berada pada ketinggian antara 3 hingga 907 meter di atas permukaan laut. Sekitar 40 persen luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan di mana lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian Utara berupa dataran yang berbatu dan kurang subur.

Kabupaten Sumba Timur memiliki 22 kecamatan dengan total luas wilayah sebesar 7000,5 km². Kecamatan yang memiliki luas daerah terbesar adalah Kecamatan Haharu yaitu seluas 601,5 km² atau 8,59 persen dari total luas dan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Kambera yaitu sebesar 52 km² atau 0,74 persen dari total luas Kabupaten Sumba Timur.

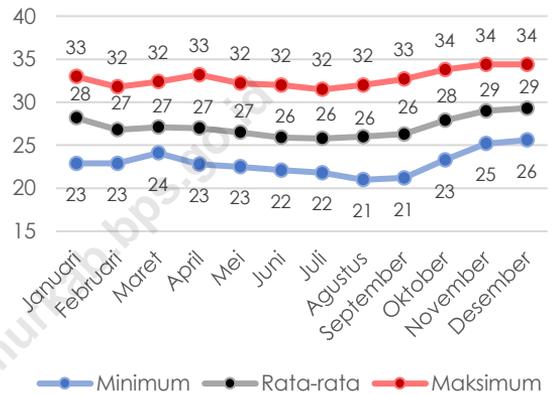


Rata-rata suhu udara yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Sumba Timur pada tahun 2023 adalah berkisar di antara angka 26°C hingga 29°C di mana suhu udara terendah terjadi pada bulan Juni hingga September yaitu sebesar 26°C dan suhu udara tertinggi terjadi di Bulan November dan Desember yaitu sebesar 29°C.

Sementara itu, jika dilihat dari suhu udara minimum, suhu terendah pada tahun 2023 adalah pada bulan Agustus dan September yaitu sebesar 21°C. Kemudian jika dilihat dari suhu udara maksimum, suhu tertinggi pada tahun 2023 adalah pada bulan Oktober hingga Desember yaitu sebesar 34°C.

Seperti halnya daerah di Indonesia, Sumba Timur memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Selama tahun 2023, rata-rata curah hujan di Kabupaten Sumba Timur adalah 109,72 mm dengan tingkat curah hujan tertinggi pada bulan Februari di angka 391,4 mm. Hal ini sejalan dengan jumlah hari hujan terbanyak yaitu pada bulan Februari yaitu sebanyak 24 hari. Sebaliknya, tercatat bahwa pada bulan Juni hanya sedikit sekali terjadi hujan di Kabupaten Sumba Timur.

**Rata-rata Suhu
di Kabupaten Sumba Timur, 2023**



**Rata-rata Jumlah Curah Hujan dan Hari
Hujan Kabupaten Sumba Timur, 2023**

No.	Bulan	Jumlah curah hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	126,1	15
2.	Februari	391,4	24
3.	Maret	123	11
4.	April	166,8	12
5.	Mei	0,5	2
6.	Juni	90,6	3
7.	Juli	10,3	5
8.	Agustus	-	-
9.	September	-	-
10.	Oktober	-	-
11.	November	23,2	9
12.	Desember	55,6	13

Sumber: BMKG, Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda Sumba Timur



Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II definitif berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta Tambahan Lembaran Negara Nomor 1649. Secara administrasi, sejak tahun 2007 telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Sumba Timur menjadi 22 kecamatan, 16 kelurahan dan 140 desa. Kabupaten Sumba Timur dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Waingapu yang terletak di Kecamatan Kota Waingapu. Bupati dan wakil bupati yang memimpin Kabupaten Sumba Timur periode tahun 2021-2026 adalah Drs. Kristofel Praing, M.Si dan David Melo Wadu, ST.

Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dibantu oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur, jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2023 adalah sebanyak 4.021 orang, di mana pegawai perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Berdasarkan pendidikannya, jumlah PNS di Kabupaten Sumba Timur didominasi oleh PNS dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 yaitu sebanyak 2.295 orang atau sekitar 57,08 persen dari total PNS yang ada. Kemudian disusul oleh PNS dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat yaitu sebanyak 936 orang atau 23,28 persen.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2023

No.	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sampai dengan SD	16	-	16
2.	SMP/Sederajat	15	4	19
3.	SMA/Sederajat	631	305	936
4.	Diploma I, II	52	47	99
5.	Diploma III	161	495	656
6.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	971	1.324	2.295
Jumlah		1.846	2.175	4.021

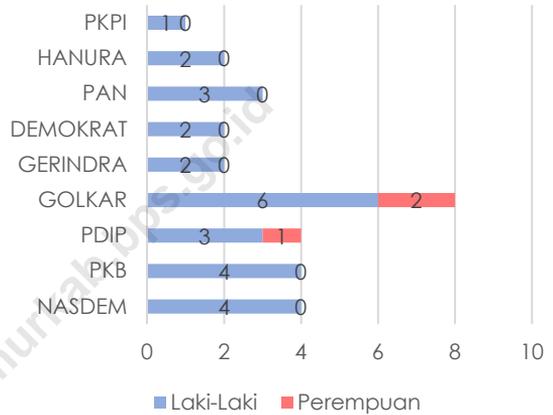
Sumber: Badan Kepegawaian dan PSDM Kabupaten Sumba Timur



Dari sisi legislatif, pada tahun 2023, Kabupaten Sumba Timur memiliki 30 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terdiri dari 27 laki-laki dan 3 perempuan. Anggota DPRD terbanyak adalah dari Partai Golkar yaitu 8 orang, disusul dengan partai Nasdem, PKB, dan PDIP yang masing-masing memiliki 4 orang perwakilan, kemudian PAN sebanyak 3 orang, Demokrat dan Hanura masing-masing 2 orang, dan Gerindra, PKPI, Perindo masing-masing 1 orang.

Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur tahun 2023 adalah sebesar 1,51 triliun, naik sebesar 19,39 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 1,27 triliun rupiah. Sementara itu, realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Sumba Timur tahun 2023 adalah sebesar 1,17 triliun rupiah, mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 1,18 triliun rupiah. Apabila dilihat dari penggunaannya, 52,20 persen digunakan untuk belanja tidak langsung di mana 62,80 persen dari belanja tidak langsung digunakan untuk belanja pegawai.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber: KPU Kabupaten Sumba Timur

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, 2023 (ribu rupiah)

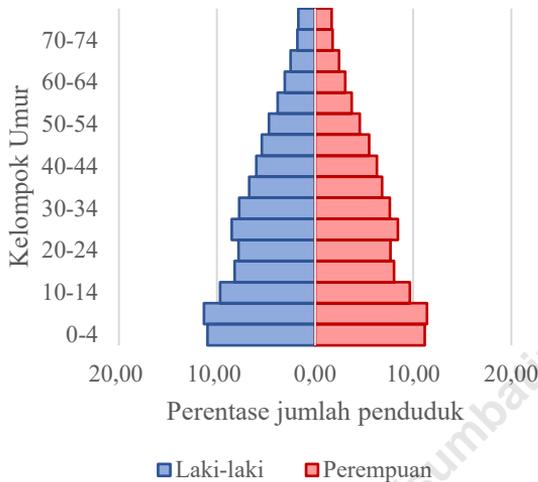
Uraian	2023
(1)	(2)
Realisasi Penerimaan	1.511.439.242
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	109.169.669
2. Dana Perimbangan	1.061.864.458
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	47.230.599
4. Penerimaan pembiayaan	125.542.911
Realisasi Pengeluaran	1.170.187.455
1. Belanja Tidak Langsung	610.893.995
2. Belanja Langsung	559.293.460

Catatan: Data APBD

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur



**Piramida Penduduk
Kabupaten Sumba Timur, 2023**



Sumber: BPS, Proyeksi penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan Tahun/ Juni)

**Indikator Kependudukan
Kabupaten Sumba Timur Tahun 2023**

Uraian	Satuan	2023
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk	jiwa	255.498
Luas Wilayah	km ²	7.000,5
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	36
Pertumbuhan penduduk Tahun 2022-2023	persen	1,51
Rasio Jenis Kelamin	persen	105
Rasio Ketergantungan	persen	61,53

Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2023

Dari hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Sumba Timur tahun 2023 adalah sebanyak 255.498 jiwa yang terdiri dari 51,30 persen laki-laki dan 48,70 persen perempuan.

Kabupaten Sumba Timur memiliki luas 7000,5 km² dengan kepadatan penduduk sebesar 36 jiwa/km². Hal ini berarti di setiap luas wilayah 1 km² terdapat rata-rata 36 orang penduduk yang tinggal di daerah tersebut.

Jumlah penduduk laki-laki di Sumba Timur lebih banyak daripada perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,36, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan, di mana setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 105 penduduk laki-laki.

Pada tahun 2023, jumlah penduduk di Kabupaten Sumba Timur yang paling banyak terdapat di Kecamatan Kota Waingapu yaitu sebanyak 36.841 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 499 jiwa/km², disusul dengan Kecamatan Kampera dengan jumlah penduduk sebanyak 34.911 penduduk dengan kepadatan penduduk sebesar 671 jiwa/km². Kecamatan ini merupakan kecamatan terpadat di Kabupaten

3

KEPENDUDUKAN



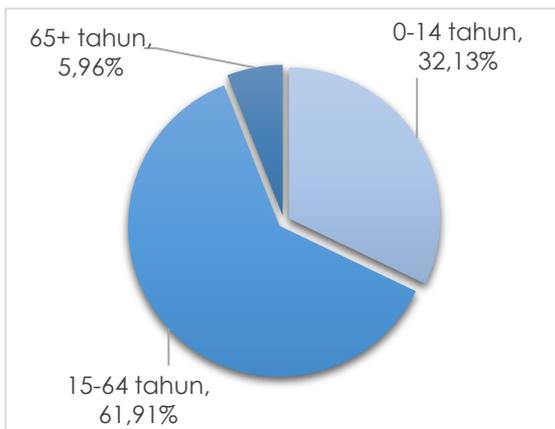
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk jiwa/km ²
(1)	(2)	(3)
Lewa	15.736	56
Nggaha Ori Angu	10.408	36
Lewa Tidahu	7.195	22
Katala Hamu Lingu	4.238	9
Tabundung	9.481	18
Pinu Pahar	7.141	29
Peberiwai	6.546	33
Karera	7.925	24
Matawai La Pawu	6.317	16
Kahaungu Eti	9.071	19
Mahu	4.628	22
Ngadu Ngala	5.236	25
Pahunga Lodu	13.601	39
Wula Waijelu	8.033	36
Rindi	10.007	27
Umalulu	18.491	60
Pandawai	18.498	45
Kambata Mapambuhang	4.028	10
Kota Waingapu	36.841	499
Kambera	34.911	671
Haharu	6.594	11
Kanatang	10.932	39
Total	255.498	36

Sumba Timur. Sebaliknya, kecamatan dengan penduduk terjarang adalah Kecamatan Katala Hamu Lingu dan Kambata Mapambuhang dengan kepadatan penduduk hanya sebesar 9 jiwa/km².

Di tahun 2023, penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Sumba Timur cukup dominan hingga mencapai 61,91 persen dari total penduduk. Sementara itu, rasio ketergantungan tahun 2023 adalah sebesar 61,53 yang menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 62 penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65+).

Persentase Penduduk Kabupaten Sumba Timur Menurut Kelompok Umur, 2023



Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2023

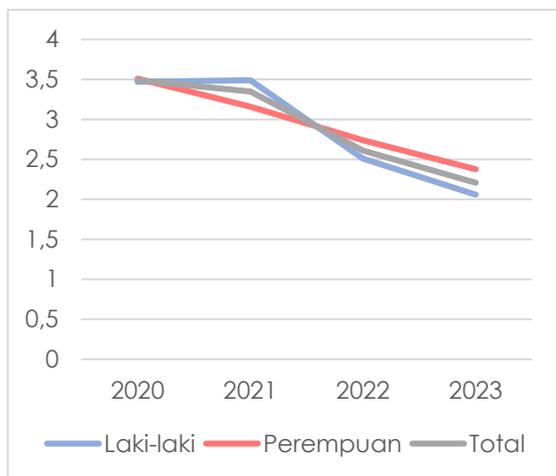
Sumber: BPS, Proyeksi penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu, 2023

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jumlah
(1)	(2)
I. Angkatan Kerja	141.543
1. Bekerja	138.416
2. Mencari Pekerjaan	3.127
II. Bukan Angkatan Kerja	32.433
1. Sekolah	10.768
2. Mengurus Rumah Tangga	16.093
3. Lainnya	5.572
Jumlah	173.976

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2020-2023



Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, penduduk usia kerja atau penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Sumba Timur berjumlah 173.976 jiwa. Dari penduduk usia kerja tersebut, sebanyak 81,36 persen penduduk merupakan penduduk angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang aktif bekerja atau mencari pekerjaan. Angka ini sering disebut juga sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Sementara itu, 18,64 persen sisanya merupakan penduduk bukan angkatan kerja, yaitu penduduk usia kerja yang kegiatannya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lain yang bukan bekerja.

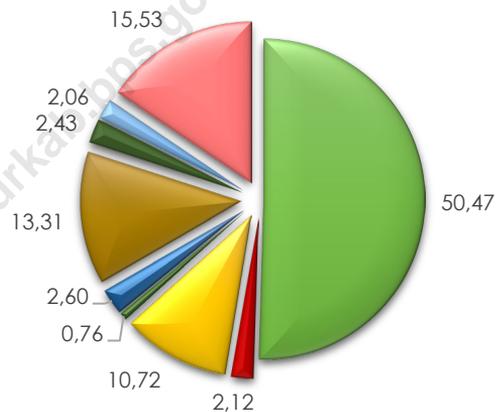
Dalam dua tahun terakhir, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sumba Timur terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021, TPT Sumba Timur adalah 3,35 persen yang kemudian mengalami penurunan menjadi 2,61 persen dan 2,21 persen di tahun 2022 dan 2023. Ini artinya, dalam dua tahun terakhir, pengangguran di Kabupaten Sumba Timur terus berkurang. Hal ini terjadi kemungkinan karena telah pulihnya perekonomian pasca adanya pandemi Covid-19 sehingga tenaga kerja sudah mulai dapat terserap kembali.



Sementara itu, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 50,47 persen dan disusul oleh sektor Jasa Kemasyarakatan yang menyerap tenaga kerja sebesar 15,53 persen dan sektor Perdagangan sebesar 13,31 persen dari penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja. Hal ini berarti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih sangat mendominasi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur.

Dilihat dari komposisi status pekerjaan utama, sebanyak 29,90 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar. Hal tersebut dikarenakan mayoritas pekerja berprofesi sebagai petani yang banyak dibantu oleh anggota keluarga lainnya, di mana terdapat 23,94 persen pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar. Hal ini dapat berarti walaupun terdapat 97,79 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dari total angkatan kerja, namun ternyata cukup banyak yang berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar yang sifatnya kurang produktif.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2023



- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan
- Listrik, Gas, dan Air
- Konstruksi
- Perdagangan Besar, Eceran, Penyediaan Makan dan Minum
- Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
- Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)



Indikator Pendidikan Kabupaten Sumba Timur, 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
Jumlah Sekolah (unit)	
SD/MI/Sederajat	270
SMP/MTs/Sederajat	81
SMA/SMK/MA/Sederajat	37
Jumlah Guru (orang)	
SD/MI/Sederajat	2.616
SMP/MTs/Sederajat	1.124
SMA/SMK/MA/Sederajat	1.111
Jumlah Murid (orang)	
SD/MI/Sederajat	34.002
SMP/MTs/Sederajat	16.925
SMA/SMK/MA/Sederajat	16.507
Rasio Murid Terhadap Guru	
SD/MI/Sederajat	13
SMP/MTs/Sederajat	15
SMA/SMK/MA/Sederajat	15
Angka Melek Huruf (%)	94,13
Penduduk Menurut Pendidikan terakhir yang Ditamatkan (%)	
Tidak Memiliki Ijazah	24,44
SD/MI/Sederajat	21,98
SMP/MTs/Sederajat	21,06
SMA/SMK/MA/Sederajat	21,84
Diploma IV/S1/S2/S3	10,68

Sumber: Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka Tahun 2024

Pendidikan yang berkualitas untuk semua merupakan salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain itu, sesuai Pembukaan UUD 1945 Alinea ke-4 salah satu tujuan berdirinya bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di Kabupaten Sumba Timur terdapat 388 unit sekolah negeri maupun swasta yang terdiri dari SD/MI/ sederajat sebanyak 270 unit, SMP/MTs/ sederajat sebanyak 81 unit dan SMA/MA/ sederajat sebanyak 37 unit. Sementara itu, jumlah guru secara total di Kabupaten Sumba Timur adalah sebanyak 4.851 orang dan jumlah murid sekolah sebanyak 67.434 orang. Dari rasio murid terhadap guru, pada jenjang pendidikan SD, seorang guru rata-rata mengajar 13 murid. Di jenjang SMP seorang guru rata-rata mengajar 15 murid dan di jenjang SMA rata-rata seorang guru mengajar 15 murid.

Kemampuan baca tulis penduduk Sumba Timur menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 94,32 persen di tahun 2022 menjadi 94,12 persen di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kepemilikan ijazah penduduk usia di atas 15 tahun. Pada tahun 2022, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak



memiliki ijazah ada sebesar 25,46 persen sedangkan di tahun 2023 telah menurun menjadi 24,44 persen. Hal ini berarti telah meningkatnya penduduk yang dapat mengenyam dan menamatkan pendidikan di berbagai jenjang.

Sementara itu, rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Sumba Timur terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, rata-rata lama sekolah adalah sebesar 7,57 yang artinya rata-rata penduduk Kabupaten Sumba Timur menempuh pendidikan hingga kelas satu SMP/ sederajat.

Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/sederajat adalah sebesar 98,54 persen yang artinya terdapat 98 dari 100 penduduk usia 7-12 tahun yang sekolah tepat waktu di jenjang SD/sederajat. Selanjutnya, APM SMP/ sederajat adalah sebesar 69,19 persen untuk kelompok usia 13-15 tahun dan APM SMA/sederajat adalah sebesar 57 persen untuk kelompok usia 16-18 tahun. Selanjutnya Angka Partisipasi Kasar (APK) paling tinggi juga ada di jenjang SD/ sederajat yaitu sebesar 112,06 persen yang artinya ada penduduk yang belum cukup umur atau melebihi umur yang bersekolah untuk level SD/sederajat.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023 (tahun)



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Sumba Timur, 2023 (persen)



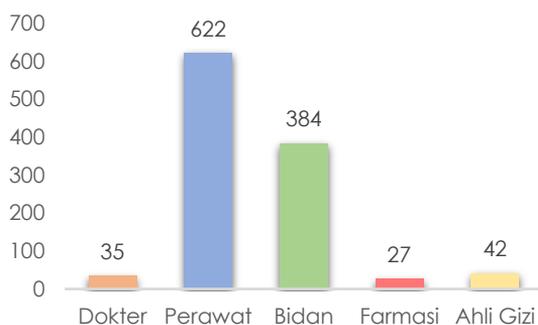
Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)

Statistik Kesehatan Kabupaten Sumba Timur, 2021

Uraian	2021*
(1)	(2)
Jumlah Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit	4
Rumah Bersalin	0
Poliklinik	4
Puskesmas	22
Puskesmas Pembantu	78
Posyandu	570
Apotek	5
Uraian	
Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Merokok	26,78
Angka Kesakitan (persen)	17,85

Sumber: BPS, *) Pendataan Potensi Desa dan
**) Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sumba Timur, 2023 (orang)



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Bidang kesehatan merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembangunan suatu wilayah sebagaimana dengan tujuan nomor 3 dari SDGs yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu aspek penting dalam bidang kesehatan yaitu tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai bagi masyarakat.

Di Kabupaten Sumba Timur, terdapat empat rumah sakit yang tiga di antaranya terdapat di wilayah pusat kabupaten, yaitu Kecamatan Kota Waingapu dan Kampera serta satu rumah sakit di Kecamatan Karera. Sementara itu, untuk fasilitas kesehatan yang lebih kecil, yaitu puskesmas, seluruh kecamatan paling tidak memiliki satu puskesmas yang terdapat di pusat kecamatan. Kemudian, untuk lebih menjangkau hingga ke desa-desa, terdapat 78 puskesmas pembantu yang sifatnya menyokong fungsi dari pelayanan puskesmas.

Selain fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan juga merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023, terdapat 35 dokter, 622 perawat, 384 bidan, 27 ahli farmasi, dan 42 ahli gizi yang tersebar pada setiap fasilitas kesehatan



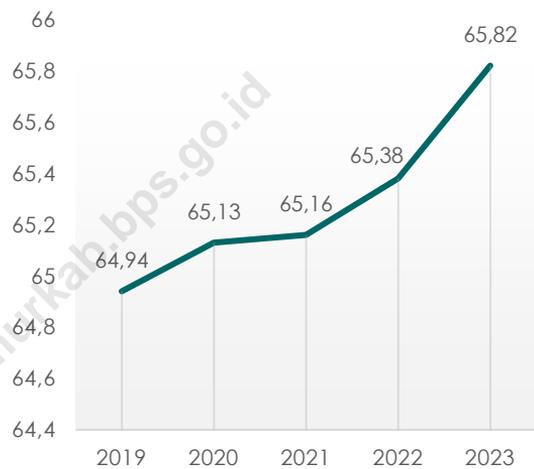
yang ada di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sumba Timur.

Angka Harapan Hidup (AHH) dapat mencerminkan derajat kesehatan penduduk di suatu wilayah. AHH Kabupaten Sumba Timur terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai angka 65,82 tahun pada tahun 2023. Artinya, setiap bayi yang lahir secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 65 hingga 66 tahun.

Indikator lain yang dapat mencerminkan derajat kesehatan yaitu *Morbidity Rate* atau Angka Kesakitan. Angka Kesakitan Kabupaten Sumba Timur adalah 17,85 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 17,85 persen penduduk Kabupaten Sumba Timur memiliki keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya kegiatan pada periode sebulan terakhir sebelum pencacahan.

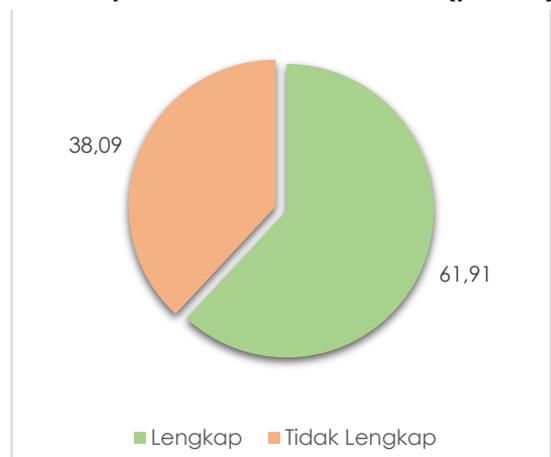
Agar terhindar dari penyakit-penyakit yang membahayakan, imunisasi lengkap penting dilakukan pada balita. Imunisasi lengkap adalah pemberian imunisasi DPT sebanyak tiga kali, polio sebanyak empat kali, serta BCG dan campak masing-masing satu kali. Di Kabupaten Sumba Timur, masih ada 38,09 persen balita yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap.

**Angka Harapan Hidup
Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023 (tahun)**



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Persentase Balita yang
Memperoleh Imunisasi Lengkap
di Kabupaten Sumba Timur, 2023 (persen)**



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

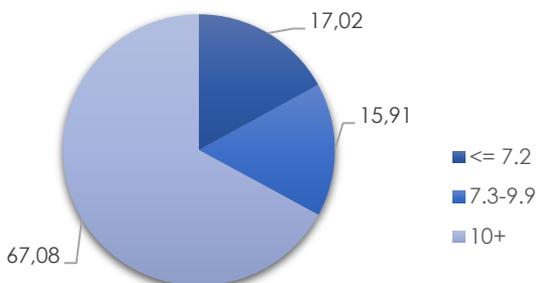


Statistik Perumahan Kabupaten Sumba Timur, 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
Status Kepemilikan Bangunan (persen)	
Milik Sendiri	92,42
Bukan Milik Sendiri	7,58
Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (persen)	
Sendiri	75,70
Bersama dan Umum	11,85
Tidak ada fasilitas	12,45
Jenis Kloset	
Leher Angsa	82,03
Lainnya	17,97
Tempat Pembuangan Akhir Tinja (persen)	
Tangki Septik/IPAL/SPAL	47,82
Lainnya	52,18

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenass)

Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Perkapita (m²) di Kabupaten Sumba Timur, 2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenass)

Perumahan yang layak huni termasuk ke dalam tujuan ke-11 dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Terdapat beberapa indikator dari perumahan yang layak huni yaitu status kepemilikan bangunan, kepemilikan fasilitas tempat buang air besar, jenis kloset, dan tempat pembuangan akhir tinja, dan sumber air utama.

Pada tahun 2023, terdapat 92,42 persen rumah tangga yang status kepemilikan bangunannya adalah milik sendiri. Kepemilikan rumah ini merupakan sebuah jaminan di masa depan, di mana sebuah keluarga akan tetap tinggal dan tidak berpindah-pindah.

Salah satu indikator perumahan yang layak adalah adanya fasilitas tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan, serta tempat pembuangan akhir tinja. Di Kabupaten Sumba Timur, masih terdapat 24,30 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yang di antaranya terdapat 12,45 persen tidak memiliki fasilitas buang air besar. Dari jenis kloset yang digunakan, terdapat 17,97 persen rumah tangga yang belum memiliki kloset leher angsa, dan terdapat 52,18 persen rumah tangga yang belum memiliki tempat pembuangan akhir tinja



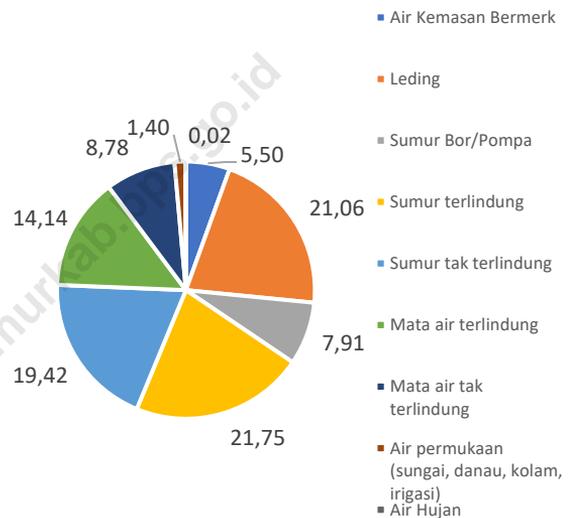
dalam bentuk tangki septik.

Indikator lain untuk menilai kondisi kesejahteraan rakyat melalui rumah sehat adalah luas lantai tempat tinggal per kapita. Menurut *American Public Health Association*, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal adalah 10 m². Di Sumba Timur, masih terdapat 32,92 persen rumah tangga yang luas lantai per kapitanya kurang dari 10 m².

Sumber air bersih dan penerangan juga menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Sumber air untuk Mandi Cuci Kakus (MCK) terbesar yang digunakan adalah dari sumur terlindung yaitu sebesar 21,75 persen. Namun demikian, masih cukup banyak masyarakat yang menggunakan air yang tidak layak seperti air yang bersumber dari sumur dan mata air tak terlindung.

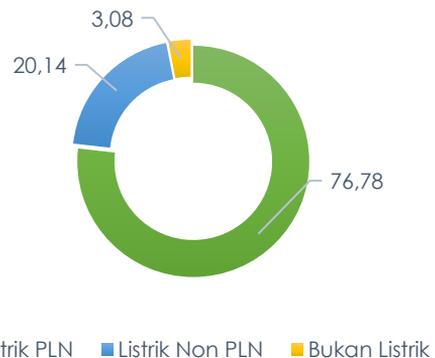
Sementara itu, untuk sumber penerangan utama di Kabupaten Sumba Timur, masih ada rumah tangga sebesar 3,08 persen yang belum dialiri oleh listrik dan 20,14 persen rumah tangga yang penerangannya bersumber dari listrik non PLN. Listrik non PLN contohnya adalah menggunakan aki, generator, pembangkit listrik tenaga surya, dan lain sebagainya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Sumba Timur, 2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Sumba Timur, 2023



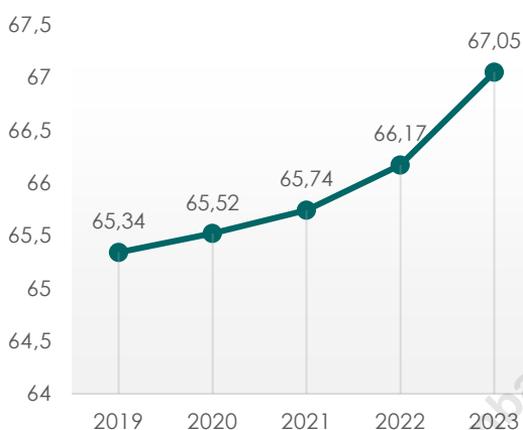
Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)



PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

8

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Timur, 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Angka Harapan Hidup (tahun)	65,38	65,82
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,85	12,86
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,33	7,57
Pengeluaran Riil per Kapita (ribu rupiah)	9.641	10.008
Indeks Pembangunan Manusia	66,17	67,05

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia berdasarkan empat indikator, yaitu umur harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita. Angka IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat.

Secara umum, angka IPM Kabupaten Sumba Timur terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, IPM Kabupaten Sumba Timur meningkat sebesar 0,88 poin dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 66,17 menjadi 67,05.

Komponen dalam IPM pada tahun 2023 yaitu angka harapan hidup sebesar 65,82 tahun yang berarti rata-rata harapan usia hidup anak yang lahir pada tahun 2023 adalah sekitar 65 hingga 66 tahun. Kemudian, harapan lama sekolah sebesar 12,86 yang berarti secara rata-rata anak yang memasuki usia sekolah berpeluang bersekolah selama 12,85 tahun. Lalu, rata-rata lama sekolah sebesar 7,57 tahun yang berarti secara rata-rata penduduk Kabupaten Sumba Timur telah menempuh Pendidikan

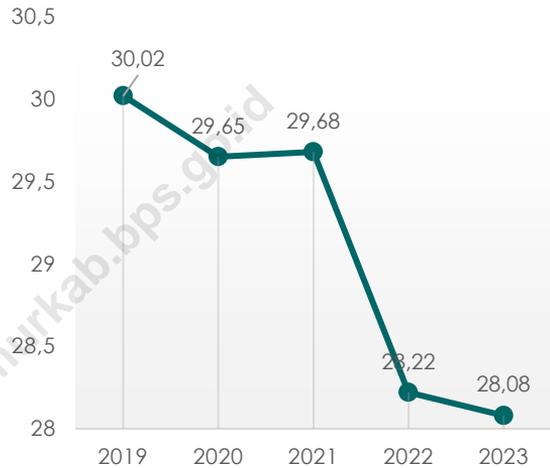


selama 7,57 tahun. Dan terakhir, rata-rata pengeluaran per orang setiap tahun adalah sebesar 10 juta rupiah.

Secara umum, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2023 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun hingga mencapai 28,08 persen di tahun 2023. Garis Kemiskinan di Kabupaten pun mengalami peningkatan dari sebesar 414.832 rupiah di tahun 2022 menjadi sebesar 443.502 rupiah di tahun 2023. Meningkatnya garis kemiskinan dan menurunnya persentase penduduk miskin di tahun 2023 menunjukkan bahwa kesejahteraan di Kabupaten Sumba Timur relatif sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2022.

Sementara itu, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan tahun 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2022. Indeks Kedalaman merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan sedangkan indeks keparahan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Penurunan keduanya mengindikasikan berkurangnya ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin.

**Persentase Penduduk Miskin
di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023**



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

**Indikator Kemiskinan Penduduk
Kabupaten Sumba Timur, 2022-2023**

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (Rupiah)	414.832	443.502
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	75,28	75,66
Persentase Penduduk Miskin	28,22	28,08
Indeks Kedalaman Kemiskinan	5,54	7,72
Indeks Keparahan Kemiskinan	1,71	2,78

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2023

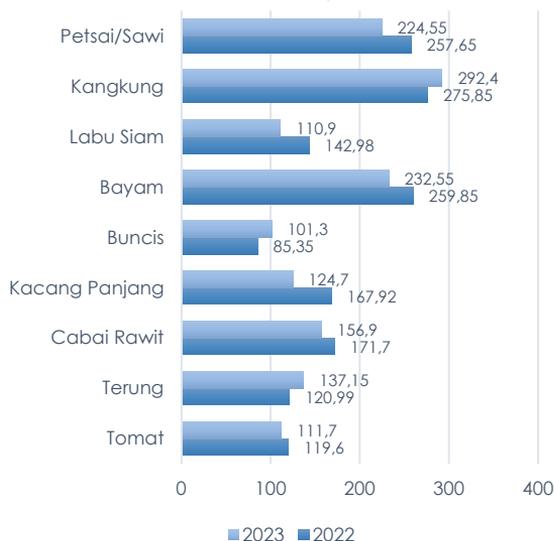
Komoditas	Luas Panen (Ha)*	Produksi (Ton)*
(1)	(2)	(3)
Padi	15.711	62.878
Jagung	5.563	17.722
Kedelai
Kacang Tanah	507	541
Kacang Hijau	135	137
Ubi Kayu	1.319	20.530
Ubi Jalar	331	2.146

Catatan: *Angka Sementara

Sumber: BPS, Kerangka Sampel area dan Hasil Olah SIMTP

Ket: Luas panen padi diperoleh dari Pendataan Kerangka Sampel Area
Luas panen tanaman palawija diperoleh dari pendataan SIMTP

Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim di Kabupaten Sumba Timur, 2022-2023 (Ha)



Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Ketahanan pangan merupakan salah satu hal vital yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan, sebagaimana tercantum pada tujuan ke-2 SDGs, yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Terdapat beberapa komponen yang terdapat di dalam sektor pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan.

Pada tahun 2023, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan produksi padi sebanyak 62.878 ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG). Angka ini merupakan produksi terbesar ke-4 dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi NTT. Kemudian untuk produksi tanaman palawija, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan 17.722 ton jagung dalam bentuk pipilan kering, produksi kacang tanah sebanyak 541 ton, kacang hijau sebanyak 137 ton, ubi kayu sebanyak 20.530 ton, dan ubi jalar sebanyak 2.146 ton.

Sementara itu, pada tanaman hortikultura jika dilihat dari luas panennya, di antara komoditas yang menjadi prioritas nasional dan unggulan Kabupaten Sumba Timur, kangkung



memiliki luasan yang terbesar pada tahun 2023, yaitu 292,4 Ha. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 275,85 Ha. Luasan panen terbesar kedua adalah bayam sebesar 232,55 Ha dan diikuti oleh petsai/sawi sebesar 224,55 Ha.

Kabupaten Sumba Timur memiliki populasi ternak yang cukup beragam dengan jumlah populasi terbanyak di tahun 2023 yaitu ayam kampung sebanyak 428.386 ekor dan diikuti oleh kerbau sebanyak 40.430 ekor serta sapi potong sebanyak 40.248 ekor dan kuda sebanyak 32.694 ekor. Secara umum, jumlah ternak di Sumba Timur pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 baik ternak kecil, ternak besar, maupun unggas.

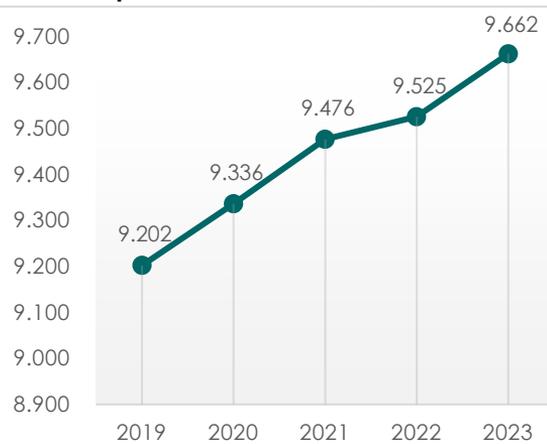
Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan, produksi ikan di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2023 masih didominasi dari perikanan tangkap dengan produksi mencapai 9.662 ton. Angka ini terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir dari tahun 2019 yang sebesar 9.202 ton di tahun 2019, 9.336 ton tahun 2020, 9.476 tahun 2021, dan 9.525 tahun 2022.

Populasi Ternak (Ekor) di Kabupaten Sumba Timur, 2022-2023

Jenis Ternak	2022	2023
(1)	(3)	(4)
Sapi Potong	43.090	40.248
Sapi Perah
Kerbau	34.287	40.430
Kuda	30.450	32.694
Kambing
Domba
Babi
Ayam Kampung	239.435	428.386
Ayam Pedaging
Ayam Petelur
Bebek/Itik	20.015	20.090

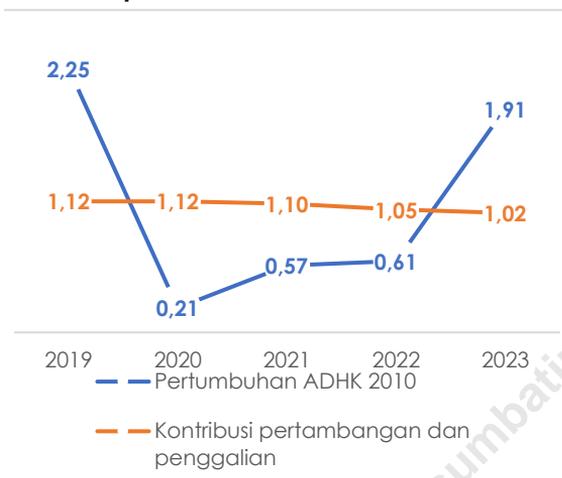
Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur

Produksi Perikanan Tangkap (Ton) di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023



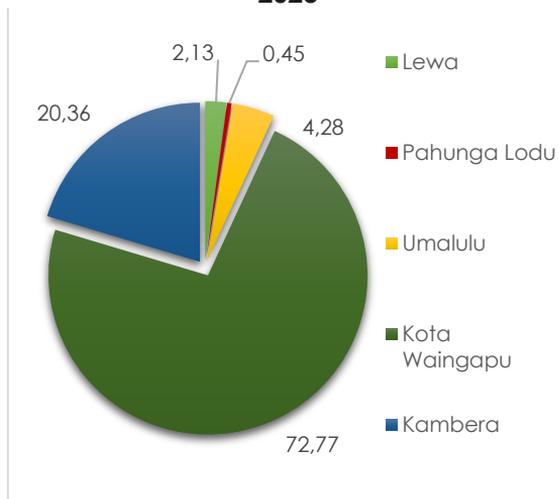
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Pertambangan dan Penggalian (persen) di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Persentase Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2023



Sumber: PDAM Kabupaten Sumba Timur

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Sumba Timur tidak terlalu memegang peranan penting dalam perekonomian Sumba Timur. Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor ini pada perekonomian Sumba Timur hanya berkisar pada angka 1,12 hingga 1,02 persen saja. Sementara itu, pertumbuhan sektor ini mengalami sedikit peningkatan dari 0,61 persen di tahun 2022 menjadi 1,91 persen tahun 2023. Sementara itu, di tiga tahun sebelumnya yaitu di tahun 2020 hingga 2022, pertumbuhan sektor ini konsisten di bawah satu persen.

Kemudian, untuk sektor energi, sebagian besar penerangan di Kabupaten Sumba Timur bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan jumlah total pelanggan sebanyak 42,57 ribu pelanggan dengan total listrik terjual sebesar 61 juta kWh pada tahun 2023. Namun, menurut data Susenas tahun 2023, masih terdapat 3,08 persen rumah tangga yang masih hidup tanpa menggunakan listrik dan masih 20,14 persen rumah tangga yang menggunakan listrik non PLN. Sementara itu, sumber air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang disalurkan sebanyak 2.963,79 ribu m³ dengan total nilai 10,56 miliar rupiah dan disalurkan ke lima kecamatan.



Industri adalah suatu usaha atau kegiatan yang mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Pada tahun 2020 hingga 2021 pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kategori industri pengolahan mengalami kontraksi di angka 3,87 dan 2,82 persen. Namun di tahun 2022 dan 2023 kategori ini kembali mengalami pertumbuhan positif yang cukup signifikan masing-masing sebesar 7,77 persen dan 9,37 persen. Hal ini diakibatkan oleh pandemi Covid-19 di tahun 2020-2021 dan telah pulih di tahun 2022-2023.

Sementara itu, kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB di Kabupaten Sumba Timur relatif cukup kecil jika dibandingkan dengan sektor lain yaitu hanya di antara angka 1,35 hingga 1,46 persen dalam lima tahun terakhir.

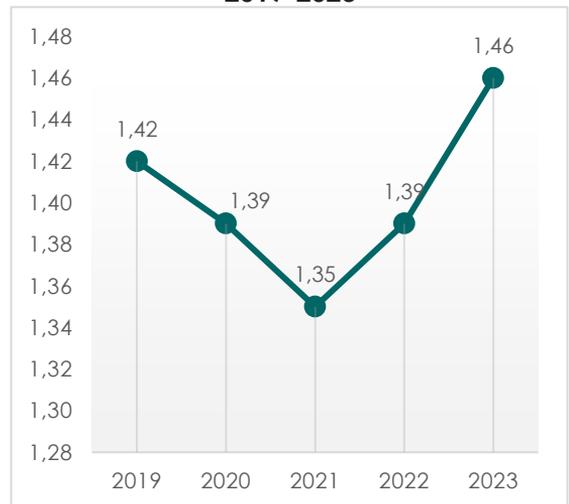
Menurut data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur, pada tahun 2020 (data terakhir dari Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur) jenis industri yang paling banyak di Sumba Timur adalah tenun ikat yaitu sebanyak 1.129 unit.

Pertumbuhan PDRB Kategori Industri Pengolahan di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Konstruksi di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023 (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari total PDRB Kabupaten Sumba Timur, sektor konstruksi menyumbang sebesar 11,18 persen di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa konstruksi berperan cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumba Timur meskipun pada tahun 2020 sektor ini mengalami pertumbuhan negatif hingga sebesar 6,61 persen. Pertumbuhan negatif ini dikarenakan oleh adanya kebijakan pencegahan penyebaran Covid-19 dari pemerintah untuk membatasi keluar masuknya barang-barang impor maupun ekspor sehingga cukup menghambat kegiatan sektor ini. Namun, di tahun 2021 hingga 2023 pertumbuhan sektor ini sudah berangsur-angsur membaik.

Menurut data hasil *updating* direktori oleh BPS, pada tahun 2023, terdapat 366 perusahaan konstruksi di Sumba Timur yang terdiri dari 24 perusahaan menengah, 326 perusahaan kecil, dan 16 perusahaan non kualifikasi. Sementara itu, salah satu indikator yang dapat menggambarkan perkembangan harga konstruksi adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). IKK Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2023 adalah sebesar 95,11. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai bahan komoditas konstruksi, upah jasa konstruksi maupun sewa alat berat secara umum lebih rendah 4,89 persen dibandingkan dengan Kota Makassar.



Kabupaten Sumba Timur memiliki beberapa destinasi wisata yang cukup diminati beberapa tahun terakhir ini. Beberapa tujuan wisata yang ada di Sumba Timur antara lain Pantai Walakiri, Bukit Wairinding, Air Terjun Tanggedu, Pantai Purukambera, Bukit Persaudaraan, Air Terjun Waimarang, Bukit Tenau, dan lain sebagainya. Hal ini membuat pertumbuhan PDRB kategori penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2019 hingga 2023 memiliki pertumbuhan yang meningkat cukup pesat. Meskipun begitu, pada tahun 2020, pariwisata di Sumba Timur cukup lesu akibat adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sektor ini pun mengalami penurunan laju pertumbuhan yang cukup dalam hingga mencapai 23,87 persen. Namun di tahun 2021 keadaan sektor ini sudah mulai membaik ditandai dengan adanya pertumbuhan sebesar 3,19 persen.

Pada tahun 2023, terdapat 18 hotel/penginapan dengan jumlah kamar total sebanyak 395 kamar dan 580 tempat tidur yang tersedia di Kabupaten Sumba Timur bagi setiap wisatawan maupun penduduk yang ingin menginap. Sementara itu, jumlah tamu hotel pada tahun 2023 yang tercatat adalah sebanyak 52.756 orang tamu hotel baik domestik maupun mancanegara.

Pertumbuhan PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (persen) di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

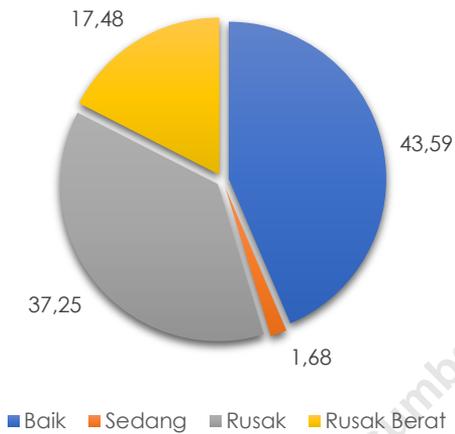
Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur, 2023

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Jumlah Tamu Hotel	
Mancanegara	2.121
Domestik	50.635
Total	52.756
Sarana Akomodasi	
Jumlah Hotel/Penginapan	18
Jumlah Kamar	442
Jumlah Tempat Tidur	658
Jumlah Rumah Makan/Restoran	...

Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)

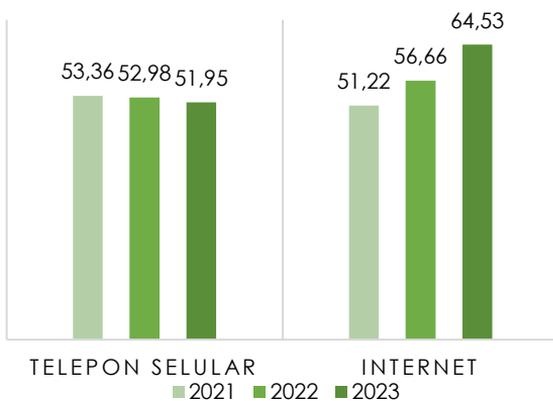


Persentase Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sumba Timur, 2023



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Sumba Timur

Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Akses Telepon Selular dan Internet di Kabupaten Sumba Timur, 2021-2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2021-2023

Transportasi memegang peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian di suatu wilayah. Pendistribusian barang dan jasa pun memerlukan transportasi yang memadai supaya dapat mencapai suatu daerah dengan lancar. Untuk mendukung transportasi darat diperlukan kualitas jalan yang baik. Keadaan jalan provinsi di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2023 masih memiliki kondisi rusak berat sebesar 47,95 km atau 17,48 persen dan kondisi rusak sebesar 102,20 km atau 37,25 persen. Sementara itu, dilihat dari jenis permukaan jalan, masih ada 44,01 persen jalan yang masih belum beraspal sedangkan 55,99 persen sudah beraspal.

Di sektor komunikasi, data Susenas menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan dalam aksesibilitas internet di Kabupaten Sumba Timur. Pada tahun 2023, 51,95 persen penduduk berumur lima tahun ke atas di Sumba Timur memiliki akses dalam penggunaan telepon selular dan 64,53 persen telah memiliki akses dalam penggunaan internet. Peningkatan ini diharapkan terus berlanjut hingga tahun berikutnya mengingat pentingnya komunikasi dan teknologi dalam era globalisasi ini.



Inflasi mengindikasikan adanya peningkatan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu periode tertentu. Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu dari 90 kota di Indonesia yang menjadi objek pengukuran untuk Indeks Harga Konsumen (IHK) dan penghitungan inflasi.

Pada tahun 2023, inflasi tertinggi di Kota Waingapu terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 1,16 persen sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi hingga sebesar 1,20 persen. Selain bulan Agustus, deflasi juga terjadi pada bulan Mei, September, dan November masing-masing sebesar 0,03, 0,36 dan 0,37 persen.

Sementara itu, berdasarkan kelompok pengeluarannya, kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya yaitu sebesar 7,85 persen dan diikuti oleh kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 7,09 persen. Kemudian jika dilihat dari andil terhadap inflasi Sumba Timur, kelompok makanan, minuman, dan tembakau memegang andil tertinggi yaitu sebesar 2,1842 persen dan diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,573 persen.

Laju Inflasi per Bulan di Kota Waingapu, 2023 (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Inflasi Kota Waingapu Menurut Kelompok Pengeluaran, 2023

Kelompok Pengeluaran	Inflasi
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	5,31
Pakaian dan Alas Kaki	1,38
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0,82
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,84
Kesehatan	7,09
Transportasi	1,57
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-1,44
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-1,37
Pendidikan	~0
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,78
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	7,85
Waingapu	3,27
NTT	2,42
Nasional	2,61

Sumber: Badan Pusat Statistik



Dalam perekonomian Sumba Timur, sektor perdagangan memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan dan jasa pendidikan. Kontribusi sektor perdagangan pada tahun 2023 adalah sebesar 14,16 persen. Dalam empat tahun sebelumnya, kontribusi sektor ini stabil di angka 13 persen. Dari tahun 2019 hingga 2024, sektor ini selalu mengalami pertumbuhan positif kecuali pada tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan negatif yang cukup dalam hingga mencapai 5,39 persen. Hal ini diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan dengan membatasi angkutan keluar dan masuk ke Sumba Timur untuk mencegah meluasnya persebaran Covid-19. Hal ini mengakibatkan terhambatnya keluar masuknya barang dagangan yang berdampak pada lesunya sektor ini di kala pandemi. Namun, di tahun 2021, kondisi sektor ini telah berangsur membaik.

Menurut sarana perdagangan yang ada di Sumba Timur, pada tahun 2021 terdapat 45 pasar dan 3.051 toko/warung kelontong. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan jumlah sarana perdagangan tahun 2020 yaitu hanya 2.722 toko/warung kelontong dan pasar.

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2023 (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

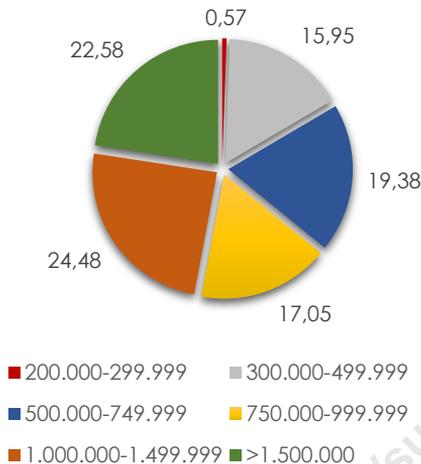
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sumba Timur, 2020-2021 (unit)

Jenis Sarana Perdagangan	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Pasar	46	45
Toko/Warung Kelontong	2 676	3 051
Jumlah	2 722	3 096

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

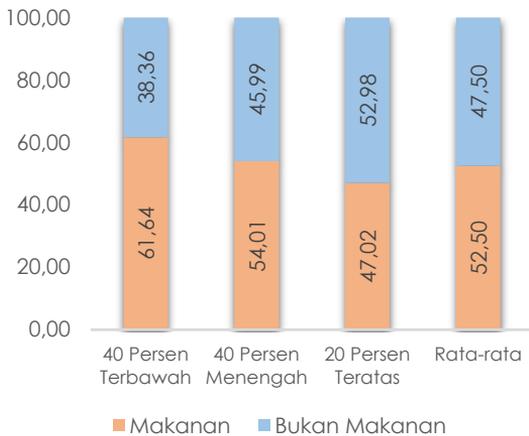


Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita di Kabupaten Sumba Timur, 2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita, 2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

Salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan suatu daerah adalah dengan mengukur pendapatan penduduknya. Namun, data pendapatan yang akurat sulit diperoleh sehingga dilakukan pendekatan dari pengeluaran penduduk. Pada tahun 2023, dari data Susenas didapatkan bahwa persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita tertinggi ada dalam golongan pengeluaran 1.000.000 hingga 1.499.999 rupiah yaitu sebesar 24,48 persen dan diikuti oleh golongan pengeluaran di atas 1.500.000 rupiah sebesar 22,58 persen.

Pengeluaran penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran makanan dan bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, pengeluaran untuk pengeluaran bukan makanan akan cenderung lebih besar dibandingkan untuk makanan. Hal ini terlihat dari perbandingan pola pengeluaran menurut golongan per kapita. Pada tahun 2023, secara rata-rata, pengeluaran untuk makanan adalah sebesar 52,50 persen sedangkan untuk bukan makanan sebesar 47,50 persen.



PENDAPATAN REGIONAL

18

Salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2023 mencapai 7.328,40 miliar rupiah. Sektor yang berkontribusi besar terhadap PDRB Sumba Timur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 27,16 persen dan disusul oleh sektor jasa pendidikan dengan kontribusi sebesar 15,73 persen. Hal ini menunjukkan bahwa struktur perekonomian di Sumba Timur masih didominasi oleh sektor primer.

Pada tahun 2023, perekonomian Sumba Timur mengalami pertumbuhan sebesar 1,59 persen. Pertumbuhan ekonomi Sumba Timur selalu positif kecuali pada tahun 2020. Kemunduran pertumbuhan ekonomi tersebut diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang menghambat kegiatan perekonomian di Sumba Timur. Namun di tahun 2021, perekonomian di Kabupaten Sumba Timur mulai bangkit kembali ditandai oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 1,15 persen.

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Sumba Timur, 2023 (persen)**



Sumber: Badan Pusat Statistik
**Angka sangat sementara

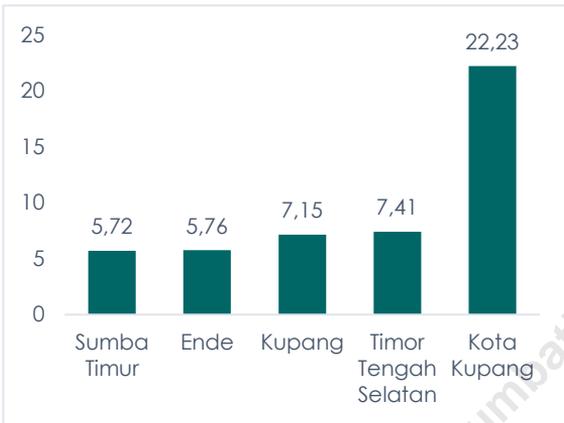
Perkembangan PDRB Kabupaten Sumba Timur, 2022-2023

Uraian	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Miliar Rp)	6.829,54	7.328,40
PDRB ADHK (Miliar Rp)	4.117,07	4.245,70
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	27.133	28.683
PDRB per Kapita ADHK 2010 (Juta Rupiah)	16.357	16.617
Laju Pertumbuhan PDRB (Persen)	1,06	1,59

Sumber: Badan Pusat Statistik
*Angka sangat sementara
**Angka sangat sementara

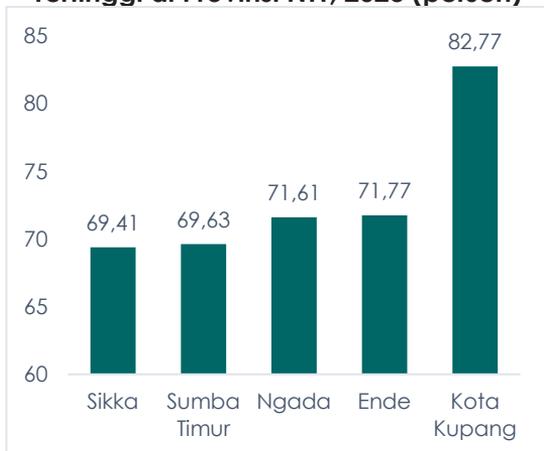


Lima Kabupaten/Kota Penyumbang Distribusi Persentase PDRB ADHB Terbesar di Provinsi NTT, 2023** (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik
 **Angka sangat sementara

Lima Kabupaten/Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tertinggi di Provinsi NTT, 2023 (persen)



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Adanya ketimpangan antara daerah yang satu dengan yang lainnya dapat diakibatkan oleh adanya perbedaan sumber daya alam, letak geografis, kualitas sumber daya manusia, dan lain sebagainya. perbedaan ini di satu sisi dapat menjadi keunggulan masing-masing daerah namun dapat juga menjadi faktor kesenjangan antar daerah. Untuk itu perlu dilakukan perbandingan regional sebagai bahan untuk pembangunan yang lebih baik.

Dilihat dari sisi PDRB Provinsi NTT, Kabupaten/Kota yang berkontribusi besar dalam perekonomian NTT adalah Kota Kupang dengan kontribusi sebesar 22,23 persen. Angka ini sangat besar jika dibandingkan dengan Kabupaten lain yang hanya berkontribusi kurang dari delapan persen. Dari 22 kabupaten/kota yang ada di NTT, Kabupaten Sumba Timur menempati urutan kelima dengan kontribusi sebesar 5,72 persen.

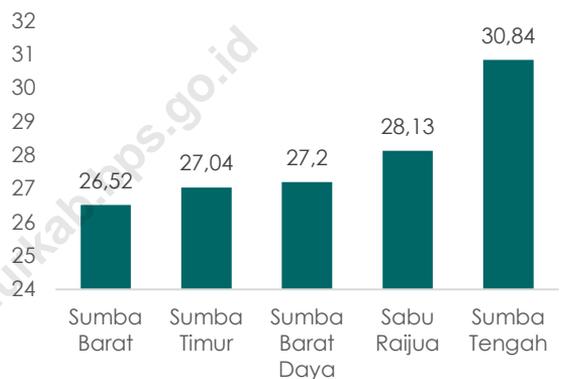
Indikator untuk melihat kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2023, IPM di kabupaten yang ada di NTT relatif tidak berbeda jauh kecuali untuk Kota Kupang dengan angka IPM yang cukup tinggi yaitu 82,77. Sementara itu, Kabupaten

Sumba Timur memiliki IPM sebesar 69,63 yaitu di peringkat empat dari 22 kabupaten/kota di NTT. Menurut konsep pembangunan manusia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Kabupaten Sumba Timur masih masuk dalam kategori kinerja pembangunan manusia menengah bawah sedangkan Kota Kupang, Ngada, dan Ende termasuk dalam kategori menengah atas.

Meskipun Sumba Timur termasuk dalam lima besar kabupaten/kota penyumbang PDRB terbesar dan lima besar IPM tertinggi di NTT, namun kemiskinan di Sumba Timur masih termasuk keempat tertinggi di provinsi NTT dengan angka persentase penduduk miskin sebesar 27,04 persen pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan belum maksimalnya penanggulangan penekanan angka kemiskinan di Kabupaten Sumba Timur.

Sejak tahun 2018, Kota Waingapu menjadi salah satu kota inflasi bersama dengan Kota Kupang dan Maumere. Jika dibandingkan tingkat inflasi tiga kabupaten/kota tersebut serta Provinsi NTT dan nasional, pada tahun 2023, inflasi Waingapu sebesar 3,27 persen, lebih tinggi dari inflasi Kota Kupang, Provinsi NTT, dan nasional serta lebih rendah dari inflasi Maumere.

Lima Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi di Provinsi NTT, 2023 (persen)



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Perbandingan Inflasi di Kota Kupang, Maumere, Waingapu, Provinsi NTT, dan Nasional, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

LAMPIRAN

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

Lampiran 1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2023

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Desa/ Kelurahan	Ibukota Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lewa	281,1	8	Pameti Karata
Nggaha Ori Angu	286,4	8	Karipidita
Lewa Tidahu	322,1	6	Laikeri
Katala Hamu Lingu	453,1	5	Kombapari
Tabundung	514,4	10	Malahar
Pinu Pahar	246,6	6	Tawui
Peberiwai	199,7	7	Kananggar
Karera	334,6	7	Nggongi
Matawai La Pawu	405,4	6	Tanarara
Kahaungu Eti	475,1	9	Kamanggih
Mahu	196,6	6	Wairara
Ngadu Ngala	207,9	5	Praiwitu
Pahunga Lodu	349,8	8	Ngalu
Wula Waijelu	221,3	7	Wula
Rindi	366,5	8	Tanaraing
Umalulu	307,9	10	Melolo
Pandawai	412,6	7	Kawangu
Kambata Mapambuhang	412,7	8	Lukuwingir
Kota Waingapu	73,8	7	Waingapu
Kambera	52	8	Pakuinjara
Haharu	601,5	10	Rembangaru
Kanatang	279,4	7	Temu
Total	7000,5	156	Waingapu

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0-4	14.397	13.912	28.309
2.	5-9	14.847	14.209	29.056
3.	10-14	12.718	12.011	24.729
4.	15-19	10.754	9.997	20.751
5.	20-24	10.250	9.560	19.810
6.	25-29	11.135	10.525	21.660
7.	30-34	10.137	9.466	19.603
8.	35-39	8.793	8.487	17.280
9.	40-44	7.839	7.854	15.693
10.	45-49	7.132	6.862	13.994
11.	50-54	6.151	5.679	11.830
12.	55-59	4.999	4.656	9.655
13.	60-64	4.064	3.837	7.901
14.	65-69	3.283	3.028	6.311
15.	70-74	2.359	2.236	4.595
16.	75+	2.224	2.097	4.321
Total		131.082	124.416	255.498

Lampiran 3. Perbandingan Indikator Sosial Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	PDRB ADHB** (Miliar Rp)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Indeks Pembangunan Manusia	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	152.414	2.785,69	3,70	65,22	27,17
Sumba Timur	255.498	7.328,40	3,12	67,05	28,08
Kupang	376.837	9.157,63	3,55	65,82	21,78
Timor Tengah Selatan	474.521	9.496,21	3,21	63,58	25,18
Timor Tengah Utara	271.277	4.819,44	3,00	65,16	21,85
Belu	231.008	5.480,55	3,76	63,83	14,30
Alor	221.536	3.635,60	4,09	62,99	19,97
Lembata	141.391	2.138,31	2,46	66,12	24,78
Flores Timur	288.310	6.062,05	3,15	65,79	11,77
Sikka	335.360	6.194,67	3,77	66,89	12,56
Ende	278.581	7.374,38	3,87	68,63	22,86
Ngada	171.736	4.114,02	3,49	69,14	12,06
Manggarai	328.758	5.502,19	3,79	66,42	19,69
Rote Ndao	150.521	3.746,67	2,71	64,00	27,05
Manggarai Barat	270.917	4.254,98	4,77	65,81	16,82
Sumba Tengah	90.521	1.397,92	2,85	63,48	31,78
Sumba Barat Daya	322.073	4.499,90	3,00	63,74	27,48
Nagekeo	166.063	2.669,96	3,12	67,07	12,33
Manggarai Timur	290.790	3.937,51	3,50	63,24	25,06
Sabu Raijua	93.330	1.638,48	2,62	58,89	28,37
Malaka	190.994	3.422,18	3,77	62,06	14,42
Kota Kupang	466.632	28.478,36	3,93	80,62	8,61
Nusa Tenggara Timur	5.569.068	128.523	3,52	66,68	19,96

Catatan: **Angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

Jl. L.D. Dapawole No. 1 Waingapu 87111

Telp (0387) 61368, Faks (0387) 61849,

E-mail: bps5302@bps.go.id

Homepage: <http://sumbatimurkab.bps.go.id>